



## Pembuatan Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide *Renaissance Italia* Menggunakan Penerapan *Smock* Pada *Corset* Dan Hiasan Payet

Chalita Oktavianita Risqi

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Arina Haq

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Alamat: Jl. Sultan Agung No.77, Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi penulis: [Clii@email.com](mailto:Clii@email.com)

**Abstract.** *Making a party fashion design takes pouring creative ideas to create a fashion design. The source of the idea is an idea that comes out to create an innovative creation one of which can be taken from the renaissance. Smock is a technique of making wrinkles on the fabric symmetrically or asymmetrically. Smock used in this study is a wave smock. In making this final project the author raised the issue of how the application of the Italian renaissance ideas in the manufacture of fashion evening party, where women at this time wear clothes that have characteristics that show luxury, glamor, feminine, shiny, tight (press body), rigid and made fall. This writing aims to determine the process of making party dress with renaissance ideas source using the application of smock on corset and sequin decoration. The method of data collection used in this paper is the method of observation, documentation and lite The process of making clothes in this study starts from determining the design of clothing, sizing, making basic patterns to break patterns, making smock, laying patterns, cutting materials, and pattern marks. The initial stage in the process is sewing a translucent top, tanktop, corset and circle skirt. The conclusion of the process of making this dress is that the manufacture of smock is carried out with accuracy. Installation of the smock on the corset must also be done with the appropriate technique, so that the results look right. The suggestion in this report is that the smock making process must pay attention to the needs of the fabric, so that during the smock making process there is no shortage of materials. The process of installing the smock must be considered, because in this installation technique it determines the accuracy of the results attached to the corset.rature. The analysis used in this study is qualitative analysis.*

**Keywords:** *Source Of Ideas, Renaissance, Application Of Smock, Corset, Sequin Decoration.*

**Abstrak.** Pembuatan busana pesta dibutuhkan penuangan ide kreatif untuk menciptakan desain busana, salah satunya yaitu masa Renaissance dan penerapan smock pada penelitian ini yaitu smock gelombang. Penulis mengangkat tema tentang bagaimanakah penerapan sumber ide renaissance Italia dalam pembuatan busana pesta malam, era rainasence memiliki ciri khas yang menunjukkan kemewahan, glamor, feminim, berkilau, ketat (press body), kaku dan berbahan jatuh. Tujuan mengetahui proses pembuatan busana sumber ide renaissance dengan penerapan smock pada corset dan hiasan payet. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Proses diawali dari menentukan desain busana, pengambilan ukuran, pembuatan pola dasar,pecah pola, pembuatan smock, peletakan pola, pemotongan bahan, dan tanda pola. Tahap awal dalam proses ini adalah menjahit atasan tembus terang, tanktop, corset dan rok lingkaran. Kesimpulan proses pembuatan busana ini pembuatan smock dan pengaplikasian pada busana dilakukan dengan ketelitian.

Pemasangan smock pada corset harus dilakukan dengan teknik yang sesuai, agar hasilnya terlihat tepat. Saran dalam laporan ini yaitu proses pembuatan smock harus memperhatikan kebutuhan kainnya, agar saat proses pembuatan smock tidak terjadi kekurangan bahan. Proses pemasangan smock harus diperhatikan, karena dalam teknik pemasangan inilah yang menentukan ketepatan hasil yang terpasang pada corset.

**Kata kunci:** Sumber Ide, Renaissance, Penerapan Smock, Corset, Hiasan Payet

### LATAR BELAKANG

Busana pesta merupakan busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Pemakaian busana pesta dibedakan sesuai dengan waktu penggunaannya yaitu busana

Received: April 18, 2024; Accepted: Mei 18, 2024; Published: Juni 30, 2024

\* Chalita Oktavianita Risqi, [Clii@email.com](mailto:Clii@email.com)

pesta pagi, busana pesta siang dan busana pesta malam. Pembuatan busana pesta memiliki ciri khas lebih istimewa dari busana sehari-hari. Material bahan yang digunakan dalam pembuatan busana pesta adalah bahan yang berkualitas baik pada bahan utama, bahan pelengkap, maupun material bahan hiasan yang akan diaplikasikan pada busana pesta. Model busana pesta dibuat bervariasi dan lebih rumit.

Membuat suatu desain busana pesta dibutuhkan penuangan ide kreatif untuk menciptakan suatu desain busana. Ide kreatif dalam menciptakan suatu desain busana dapat diambil dari berbagai hal. Sumber ide yang telah ada kemudian dituangkan dalam sebuah desain busana. Sumber ide merupakan suatu rancangan atau gagasan yang keluar untuk menciptakan sebuah kreasi desain baru yang kreatif dan inovatif.

Penulis ingin mengembangkan pembuatan busana pesta malam yang dikembangkan dengan sumber ide dari Negara Italia pada karya tulis ini, yang mana mengacu pada kebudayaan berbusana zaman renaissance. Istilah renaissance yang ditujukan terhadap titik awal babak kesejarah baru dikenal juga dengan istilah *renascor* (Latin) atau *rinascimento* (Italia). Tetapi kata renaissance sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Perancis *renaitre*, yang secara etimologi berarti kelahiran kembali (*rebirth*) atau kebangkitan kembali (*revival*). Penulis memilih membuat busana dengan memiliki ciri seperti pakaian wanita pada era renaissance yang menunjukkan kemewahan, glamor, feminim, berkilau, ketat (*press body*), kaku dan berbahan jatuh.

Salah satu pakaian yang memiliki ciri khas berbahan kaku yaitu corset, yang merupakan salah satu pakaian tradisionalnya masyarakat kota Sardinia, Italia. Korset merupakan pakaian yang dikenakan untuk menahan dan melatih tubuh menjadi bentuk yang diinginkan dengan tujuan estetika atau medis. Corset pada mulanya digunakan untuk memperoleh bentuk pinggang yang fashionable. Korset menjadikan tubuh bagian atas ke dalam bentuk kerucut. Dalam korset ini penulis mengembangkan corset menjadi bentuk yang berbeda dibandingkan corset pada umumnya.

Pengembangan yang penulis terapkan pada corset ini adalah penerapan hiasan smock. Salah satu teknik menjahit yang dapat diterapkan pada busana pesta yaitu smock. Mengikuti kemajuan zaman smock bukan hanya diaplikasikan pada lenan rumah tangga, namun juga untuk tas, topi, sepatu, sandal bahkan berbagai jenis keperluan. Dunia menjahit menjabarkan smock merupakan salah satu teknik membuat kerutan-kerutan pada kain secara simetris maupun asimetris, sehingga tercipta suatu karya bentuk yang bervariasi dan atraktif, dengan

cara menarik benang dan diselingi penjahitan mengikuti pola tertentu secara berulang-berulang dan teratur. Hasil dari Teknik smock ini akan menghasilkan kerutan yang teratur dan rapi sesuai dengan pola yang diinginkan. Penulis membuat suatu inovasi hiasan pada corset, yaitu penerapan hiasan smock model gelombang. Yang mana variasi smock model gelombang ini belum pernah diterapkan pada corset manapun. Smock ini diletakan pada bagian kedua sisi corset. Selain itu pemilihan teknik smock gelombang dilakukan, karena alur gelombang ini menimbulkan kesan ramping pada pinggang.

Material bahan yang digunakan dalam pembuatan busana pesta adalah bahan yang berkualitas baik pada bahan utama, bahan pelengkap, maupun material bahan hiasan yang akan diaplikasikan pada busana pesta. Pemilihan jenis bahan sangat mempengaruhi pada hasil akhir busana pesta serta kesesuaian tema. Model busana pesta dibuat bervariasi dan lebih rumit. Dimana variasi pada busana pesta dibuat dengan teknik khusus sehingga menghasilkan busana yang berbeda. Bentuk busana pada busana pesta cenderung melekat pas dibadan, membalut tubuh.

Membuat suatu desain busana pesta dibutuhkan penuangan ide kreatif untuk menciptakan suatu desain busana. Ide kreatif dalam menciptakan suatu desain busana dapat diambil dari berbagai hal. Misalnya pada perkembangan mode busana pada masa lampau, masa-masa kerajaan, peristiwa yang telah terjadi, dari bentuk-bentuk alam sekitar, dapat pula dari perkembangan mode yang sudah ada kemudian dikembangkan lagi. Sumber ide yang telah ada kemudian dituangkan dalam sebuah desain busana. Sumber ide merupakan suatu rancangan atau gagasan yang keluar untuk menciptakan sebuah kreasi desain baru yang kreatif dan inovatif.

Busana pada masa renaissance sangat erat kaitannya dalam penggunaan ornamen berwarna emas yang menampilkan kesan elegan. Untuk meningkatkan kesan elegan dan menambah kesan mewah pada busana pesta ini penulis menggunakan penerapan variasi payet. Aksesoris payet merupakan sejenis benda yang berbentuk kecil dan berlubang ditengah sebagai tempat untuk memasukkan benang atau tali dan selanjutnya dirangkai sebagai untaian yang biasa digunakan untuk menghias baju atau pakaian sebagai pelengkap untuk keindahan busana.

Salah satu pakaian yang memiliki ciri khas berbahan kaku yaitu corset, yang merupakan salah satu pakaian tradisional masyarakat kota Sardinia, Italia. Korset merupakan pakaian yang dikenakan untuk menahan dan melatih tubuh menjadi bentuk yang diinginkan dengan

tujuan estetika atau medis. Saat ini, korset tidak hanya dipakai sebagai pakaian dalam saja namun dapat dimodifikasi dengan desain tertentu dan dipadukan dengan busana pesta. Corset pada mulanya digunakan untuk memperoleh bentuk pinggang yang fashionable. Korset dulu disebut dengan *payres of bodies* dan biasanya dipadukan dengan rok lebar. Korset menjadikan tubuh bagian atas ke dalam bentuk kerucut. Untuk membentuk tubuh yang baik terdapat korset yang memakai tali bahu dan datar di bagian pinggang, jenis korset ini meratakan dada dan dapat mendorong dada ke atas. Dalam korset ini penulis mengembangkan corset menjadi bentuk yang berbeda dibandingkan corset pada umumnya.

Berdasarkan seluruh latar belakang yang dijabarkan bahwa dalam pembuatan busana pesta diperlukan inovasi baru, karena penulis secara khusus memilih untuk mengamati busana pesta yang terinspirasi dari era renaissance Italia melalui postingan di sosial media, dan penulis berkeinginan untuk memberi hiasan smock yang terletak pada corset tersebut sekaligus hiasan payet pada busana yang dibuat. Hal ini bertujuan agar para pembaca mengetahui bahwa corset merupakan salah satu pakaian tradisional masyarakat Sardinia, Italia. Selain itu agar para pembaca tidak berasumsi bahwa variasi smock merupakan variasi yang ketinggalan zaman dan tidak cocok ditambahkan pada busana pesta. Serta penambahan hiasan payet yang bertujuan untuk mempercantik dan menambah kesan menarik, elegan dan indah pada busana pesta. Sebagaimana berdasarkan uraian di atas penulis memunculkan spekulasi untuk mengajukan judul “Pembuatan Busana Pesta Dengan Sumber Ide Renaissance Italia Menggunakan Penerapan Smock Pada Corset Dan Hiasan Payet” Sehingga penulis berkeinginan untuk membuat busana tersebut sebagai judul Tugas Akhir ini. Bagaimana proses pembuatan busana pesta dengan sumber ide renaissance Italia menggunakan penerapan smock pada corset dan hiasan payet?”

## **KAJIAN TEORITIS**

Sumber Ide Merupakan segala sesuatu yang dapat menimbulkan seseorang untuk menciptakan suatu ide baru, sebagai sumber inspirasi dalam meningkatkan kreativitas Pembuatan desain busana, (Agustini, 2018). Pengembangan busana pesta malam dengan sumber ide dari mintiligi kerajaan Yunani, pemilihan sumberide sangat penting dalam membuat suatu karya, penulis tertarik dengan penggunaan sumber ide mintologi kerajaan Yunani (Agustini, 2018).

Sesuai penjelasan di atas. Pada karya tulis ini penulis ingin mengembangkan pembuatan busana pesta malam yang dikembangkan dengan sumber ide dari Negara Italia, yang mana mengacu pada kebudayaan berbusana zaman *renaissance*. Istilah *renaissance* yang ditujukan terhadap titik awal babak kesejarah baru dikenal juga dengan istilah *renascor* (Latin) atau *rinascimento* (Italia). Tetapi kata *renaissance* sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Perancis *renaitre*, yang secara etimologi berarti kelahiran kembali (*rebirth*) atau kebangkitan kembali (*revival*). Wanita pada masa ini menggunakan pakaian dengan memiliki ciri khas yang menunjukkan kemewahan, glamor, feminim, berkilau, ketat/press body, kaku dan berbahan jatuh.

*Silhouette* perlu diketahui dan dipelajari oleh desainer karena pemilihan yang cocok dengan tipe-tipe tubuh harus memperlihatkan silhouette pakaian, sebab tidak semua model cocok untuk semua bentuk tubuh 1 tipe tubuh. Desainer telah menciptakan beberapa bentuk silhouette pakaian diantaranya adalah. Silhouette adalah pakaian yang mengecil pada bagian atas dan besar pada bagian bawah. (Yusmerita,2007:5), selain silhouette A terdapat blainnya seperti H,Y,*sack or barrel, shealth, caftan*, peplum, *blouson*.penulis menggunakan silhouette A.

Sulam payet merupakan suatu hiasan yang bertujuan untuk memberi nilai seni yang lebih pada sebuah media sulam. Untuk menghasilkan sulaman yang bagus, pengrajin biasanya sudah mempunyai jam terbang yang tinggi. Dibutuhkan kreatifitas dalam merancang bentuk model sulaman yang di inginkan, serta ketelitian pada saat pengerjaannya. Payet batang merupakan payet yang memiliki bentuk silinder atau seperti tabung dengan ukuran panjang. Jenis payet ini sering di aplikasikan pada gaun atau pakaian adat. Bisa juga digunakan untuk membuat sulaman

Busana pesta berupa gaun merupakan busana yang dipakai khusus untuk perayaan jamuan makan dan minum atau bersuka ria yang memerlukan tingkat percaya diri yang lebih tinggi untuk dapat tampil dikeramaian serta memiliki kesan mewah dan daya tarik lebih sehingga identitas pemakai akan merasa lebih percaya diri. (Felayana Isfar, 2020)

Smock menjadi daya tarik tersendiri karena dapat dikembangkan menjadi detail dari bagian-bagian busana dan dapat menambah keindahan pada busana. Smock sendiri memiliki pengertian teknik jahit kain yang menyebabkan kain mengkerut dan memunculkan bentuk-bentuk yang indah ( Rismayati, 2020). Pembuatan busana pesta dengan teknik smock model

sisik ikan dengan mengkombinasikan kain tenun toraja, menghasilkan busana pesta yang memiliki daya tarik tersendiri.

Pembuatan kamisol saat ini dapat difariasikan dengan detail-detail yang menarik seperti hasil penelitian Inas (Mutiara Dewi, 2020), pembuatan korset instant dengan penerapan teknik draping merupakan salah satu inovasi, yang menggabungkan teknologi pembuatan evening dress dan seni mendesain secara langsung diatas boneka dressform serta penerapan hiasan. Pembuatan desain dilakukan secara bersamaan melalui desain struktur sekaligus desain hiasannya

Smock adalah teknik jahit kain yang menyebabkan kain mengerut dan memunculkan bentuk-bentuk yang indah. Kain yang telah dismock biasanya digunakan untuk pelengkap interior dan penghias busana. Sebaiknya kain yang digunakan adalah kain yang mengkilat seperti satin atau higy (semacam kaos) dan dan bermotif polos. Dalam pembuatan kain bersmock ini diperlukan kesabaran dan ketelitian. (Rismayanti, 2020:85).

Smock berasal dari Inggris dan dahulu hanya dipakai oleh para pekerja, kini telah berkembang tidak hanya jenis English Smocking yang merupakan dasar dari teknik smock, namun terdapat beberapa jenis lainnya yang berbeda apabila dilihat dari teknik pengerjaannya, seperti Direct Smocking, Italian Smocking, dan jenis North American Smocking. Dalam bentuk North American Smocking berupa pola flower atau bunga. Bentuk dari smock flower tidak hanya menghasilkan bentuk flower atau bunga saja, smock flower menghasilkan bentuk pola pada bagian belakang atau pada bagian depan kain yang bisa dijadikan variasi baru dengan mengkomposisikan bentuk yang diinginkan (dua atau lebih ukuran pola smock). (Nazlia Ratna Utami, 2018:99)

Kata smock berasal dari bahasa Inggris, memiliki arti mengerut, dalam dunia menjahit, smock adalah salah satu sulaman jarum tangan dengan membuat kerutan-kerutan pada kain secara simetris maupun asimetris, sehingga tercipta suatu karya bentuk yang baru dan bervariasi atraktif : model Smock Anyaman,

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan laporan ini meliputi:  
Metode Pengumpulan Data

Metode Observasi menurut (Supardi, 2006) bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Kemudian lebih ditekankan oleh (Sugiyono, 2013) bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Muhammad Fitrah, 2017).

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data secara langsung dengan mengamati dan mencatat aktifitas yang berhubungan dengan masalah tertentu. Dalam observasi ini penulis mengamati proses pembuatan macam-macam teknik smock dan memayet.

Metode Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2013) bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen tulisan meliputi catatan harian, peraturan kebijakan, biografi, cerita dan sejarah kehidupan. Dokumen gambar meliputi foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen karya monumental meliputi karya seni berupa gambar, film, patung dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap atau penguat data hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Ifit Novita Sari, 2022).

Metode Kepustakaan menurut (Kartini, 1986) metode penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, yang berupa makalah, buku atau tulisan. Tujuan metode penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data dan informasi dari bermacam-macam material yang terdapat di perpustakaan, kemudian hasilnya dijadikan sebagai dasar dan alat utama untuk kegiatan di lapangan. (Fitria Widiyani R, 2021). Dalam metode ini penulis akan mengumpulkan data-data dan informasi dari buku-buku literatur, internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan proposal Tugas Akhir ini. Analisis Data

Kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus per kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif bias dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder. (Sahir, 2022)

Analisis yang digunakan penulis adalah analisis kualitatif yaitu penulis menganalisis dengan cara menjelaskan secara rinci terkait dengan judul Tugas Akhir “Pembuatan Busana Pesta Dengan Sumber Ide Renaissance Italia Menggunakan Penerapan Variasi Smock Pada Corset Dan Hiasan Payet” serta menguraikan teori dan praktik dari data-data yang diperoleh di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pembuatan Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Reinesance Italia Menggunakan Penerapan Smock Pada Corset Dan Hiasan Payet**

Pembuatan suatu busana tertentu membutuhkan tahapan pemrosesan mulai dari persiapan,



Gambar 1:Desain Busana sta Sumber Ide Reinesance

Sumber : Penulis

langkah-langkah dan proses pembuatan. Segala persiapan dan proses tersebut harus dilakukan dengan baik dan teliti agar menghasilkan sebuah produk yang sempurna, berkualitas dan sesuai dengan konsep desain. Berikut proses pembuatan busana pesta

#### **Desain Busana Pesta**

Sumber ide renaissance Italia menggunakan penerapan smock pada corset dan hiasan payet.Desain busana pesta dibuat sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan disetujui oleh pembimbing setelah melalui beberapa kali konsultasi. Sesuai dengan gambar 1 busana pesta



ini terdiri dari baju atasan Analisis detail desain desain pada proses pembuatan busana pesta terdiri dari berikut ini:

Atasan Tembus Terang, terdapat garis leher bulat yang dikombinasikan dengan kerah shanghai, yang mana pada garis leher pada badan dipadukan dengan kerutan atau biasa disebut juga paduan garis leher cowl; pada bagian kerah shanghai diberi taburan payet dan juga garis payet yang mengikuti bentuk leher; pada bagian lengan menggunakan jenis pola lengan cowl yang bagian ujung lengan berbentuk licin.; pada bagian lengan ditambahkan belahan lengan yang diberi kancing jamur; ujung lengan ditambahkan hiasan payet yang mengikuti pola bordiran pada tile; pada bagian belakang baju diberi belahan kancing; atasan ini menggunakan jenis bahan brokat bordir. Tanktop, terdapat garis garis leher hati; bagian garis leher ini diberi hiasan kristal semut; bagian kerung lengan diberi kerutan. Dan juga ditambahkan hiasan kristal semut; pada bagian belakang terdapat belahan tutup tarik; tanktop ini menggunakan bahan satin ditambahkan furing asahi. Corset, pada bagian sisi tembus terang, tanktop, corset, bawahan rok lingkaran.

Tengah muka terdapat kombinasi smock; pada bagian belakang menggunakan belahan yang tali; pada bagian korset diberi tulang-tulang, agar corset tampak kaku dan tegak; pada bagian tengah muka dan tengah belakang corset menggunakan hiasan payet yang berbentuk seperti duri ikan; dan penambahan mutiara tabur pada tulang-tulang corset; bahan jacquard dengan furing ero paris. Rok Lingkaran, rok ini menggunakan bentuk dasar rok lingkaran bersiluet s; pada bagian luar rok dipadukan dengan potongan berbentuk lingkaran yang dikerut dan ditumpuk-tumpuk; pada bagian belakang rok menggunakan belahan tutup tarik menggunakan resleting jepang; pada bagian rok ini juga ditambahkan hiasan untaian payet; rok dasar dengan bahan tile gazar; bagian luar rok menggunakan tile gliter.

### **Mempersiapkan Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan untuk membuat pola dan menjahit antara lain : Mesin jahit, spool, skoci, jarum mesin jahit, metline, gunting kertas, mesin obras, sepatu standar, sepatu kaki satu, sepatu resleting jepang, penggaris pola, gunting kain, gunting batil, pendedel, rader, kapur, jarum payet, jarum tangan, pensil, kertas pola, jarum pentul, setrika, sprayer, karbon, manekin dan penghapus.

Berikut adalah bahan–bahan yang digunakan untuk membuat busana pesta; jacquard, tile bordir, tile gazar, satin, ero paris, asahi, tile gliter, tile halus, fislin jepang, moli gula, balen, aneka payet, kristal semut, untaian kuningan, kancing cetet, hak rok, releting jepang, resleting camisole, kancing jamur, tali sengkeli, benang, renda dan hak BH.

### **Ukuran busana**

Ukuran dalam membuat baju adalah hal terpenting. Meningat setiap orang memiliki ukuran dan bentuk tubuh yang berbeda-beda. Ukuran ini menjadi acuan agar pembuatan pola sesuai dengan bentuk tubuh. Sehingga hasil jadi pakaian juga sesuai. Ukuran baju sesuai model / ukuran custom terdapat pada tabel

Tabel 1. Ukuran Custom

No	Keterangan	Ukuran	Keterangan	Ukuran
1	Lingkar Badan	77cm	Lebar Punggung	34cm
2	Lingkar Pinggang	67cm	Tinggi Dada	26cm
3	Lingkar Panggul	94cm	Tinggi Panggul	18cm
4	Panjang Muka	34cm	Panjang Rok	130cm
5	Lebar Muka	30cm	Panjang Lengan	60cm
6	Panjang Bahu	12cm	Kerung Lengan	41cm
7	Panjang Punggung	38cm	Kerung Pergelangan	16cm

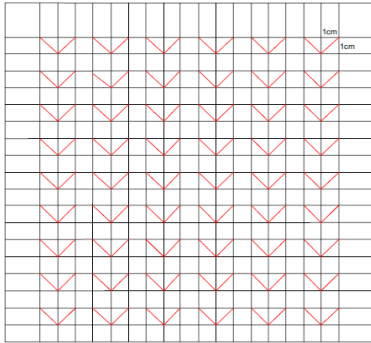
Sumber : Penulis

### **Pembuatan Pola Busana Pesta**

Pembuatan pola dasar busana pesta menggunakan sistem CG, yang dikutip dari sumber (Hwie, 2011) berupa pola dasar badan, lengan dan rok. Pada proses pembuatan pola diawali dari pembuatan pola dasar dilanjutkan pembuatan pecah pola dengan menerapkan ukuran custom sesuai dengan desain yang telah direncanakan.

### **Pembuatan desain Smock dan pembuatan Smock**

Pembuatan desain smock menggunakan desain yang menyerupai gelombang. Berikut ini merupakan gambar desain pola smock dan hasil jadi smock:



Gambar 2 Pola Smock dan hasil Smock

Sumber Penulis

### Menjahit

Menjahit adalah proses menjadikan satu potongan-potongan bahan menggunakan benang dan bantuan mesin jahit. Berikut adalah langkah-langkah menjahit busana pesta dengan sumber ide *renaissance* Italia menggunakan penerapan smock pada corset dan hiasan payet: dimulai dari menjahit atasan tembus terang yang terbuat dari brocade tahapan jahit dimulai dari menjahit lipit, menjahit sengkeli yang ada pada lengan bagian bawah menyambung lengan dengan badan dan terakhir yaitu pemasangan krah. Tahap selanjutnya yaitu menjahit *tantop* dimulai dari menjahit kupnat, pasang kamisol, menjahit sisi depan dan belakang, menjahit retsleteng bagian belakang, mengelim bagian bawah bahan utama dan bagian furing, selanjutnya pengepresan dengan bantuan setrika. menyambung pola depan dan belakang. Menjahit corset dimulai dengan menyambung potongan pola pada bagian depan dan bagian belakang dimana pada masing-masing pola bagian depan dan belakang terdapat potongan garis *princes* baik pada bahan utama maupun furing, lakukan proses pengepresan dan menggabungkan bahan utama dengan bahan furing, setelah tergabung dengan baik hiasan berupa mutiara, payet dan smock. menjahit rok lingkaran dimulai dari menjahit bagian tengah belakang pada potongan bahan *tile* yang sudah dikerut terlebih dahulu, selanjutnya memasang

retsleting jepang pada kain bahan utama dan bahan tile, selanjutnya memasang ban pinggang dan memasang yure pada bagian bawah.

### Hasil Akhir



Gambar 3 Hasil akhir dari Busana

Sumber Penulis

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan dan hasil dalam pembuatan busana pesta dengan sumber ide renaissance Italia menggunakan penerapan variasi smock pada corset dan hiasan payet, dapat diambil kesimpulan bawah proses pembuatan busana pesta dengan sumber ide Italia menggunakan penerapan smock pada corset dan hiasan payet melalui beberapa tahapan, diawali dari menentukan desain busana serta gambar kerja, pengambilan ukuran, pembuatan pola dasar hingga pecah pola, pembuatan smock, peletakan pola pada bahan, pemotongan bahan, dan pemberian tanda pola. Tahap awal dalam proses ini adalah menjahit atasan tembus

terang, menjahit tanktop, menjahit corset variasi smock dengan model gelombang dan proses terakhir menjahit rok lingkaran.

Pembuatan smock pada busana pesta menggunakan model gelombang. Pola yang digunakan berukuran 1x1cm yang menggunakan bahan jacquard warna navy dengan lebar kain 1,5m, cara membuat smock dengan menjahit tangan satu persatu jahitan dan langsung dikunci sesuai pola smock. Variasi smock ini diletakan pada bagian kedua sisi corset. Cara penerapan variasi smock dengan corset dilakukan melalui teknik menjahit smock dengan bahan utama langsung yang memperhatikan peletakan smock.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga. Retrieved from
- Agustini, I. G. (2018). Pengembangan Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Dari Mitologi Kerajaan Yunani. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Retrieved from file:///C:/Users/Uknown/Downloads/risapanti12345,+222- 233+artikel\_final\_1415011035.pdf <https://www.pustakapengetahuan.com/2022/08/busana-pesta.html>
- Felayana Isfar, W. (2020). Analisis Konjoin untuk Mengidentifikasi Preferensi Konsumen terhadap Busana Pesta di Butik Fenny Chen.
- Elmodista. (n.d.). Definisi Smock Dan Penerapannya Pada Busana. Elmodista. Retrieved from <https://elmodista.com/2020/03/24/definisi-smock-dan-penerapannya-pada-busana/>
- Fitria Widiyani R, N. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. (R. I. Dian Utami S, Ed.) Yogyakarta: Zahir Publishing. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF/xmtgEAAAQBAJ?hl=ban&gbpv=1&dq=metode+kualitatif+kepustakaan&pg=PA36&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF/xmtgEAAAQBAJ?hl=ban&gbpv=1&dq=metode+kualitatif+kepustakaan&pg=PA36&printsec=frontcover)
- Hendarto, P. (2011). Busana Pesta. Surabaya: Tiara Aksa. Retrieved from
- Hwie, N. H. (2011). Mengukur Menggambar Memotong dan Menjahit. Semarang: PT Mandira.
- Ifit Novita Sari, L. P. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Malang: Unisma Press. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=iCZIEAAAQBAJ&pg=PA92&dq=metode+kualitatif+dokumentasi&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwinwIz\\_u8\\_9AhV3wjgGHcwwC20Q6AF6BAgKEAI#v=onepage&q=metode%20kualitatif%20dokumentasi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iCZIEAAAQBAJ&pg=PA92&dq=metode+kualitatif+dokumentasi&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwinwIz_u8_9AhV3wjgGHcwwC20Q6AF6BAgKEAI#v=onepage&q=metode%20kualitatif%20dokumentasi&f=false)
- Jait, B. (n.d.). Model Smock Dan Cara Membuatnya. Belajar Jait. Retrieved from <https://belajarjait.com/model-smock-dan-cara-membuatnya-bagi-pemula/>
- Muhammad Fitrah, L. (2017). Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. (M. M. Ruslan, Ed.) Sukabumi: CV Jejak. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontc>

over&pg=PA26&dq=metodologi+adalah&hl=ban&source=newbks\_fb&redir\_esc=y  
#v=onepage&q=metodologi%20adalah&f=false

Perbedaan Busana, Pakaian, Fashion, Mode Atau Dress. (n.d.). Retrieved from  
<https://www.fesyendesign.com/perbedaan-busana-pakaian-fashion-mode-atau-dress/>

Rismayanti. (2020). Perpaduan Teknik Smock Jepang Dengan Model Drapping Pada Busana Pesta.